

**Implementasi Literasi Digital Terhadap Partisipasi Politik
Pemilih Pemula Mengenai Isu Hoaks Pada Pemilu 2019 Studi
Kasus : Kelurahan Cilandak Barat**

Anis Rahmawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membahas mengenai Implementasi Literasi Digital Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Mengenai Isu Hoaks Pada Pemilu 2019 Studi Kasus di Kelurahan Cilandak Barat menggunakan teori Partisipasi Politik. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif yang memakai pendekatan kualitatif yang memaparkan gambaran keadaan dari suatu objek maupun subjek penelitian terkait dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan sumber data sekunder dari jurnal, artikel, tesis, skripsi maupun data dan informasi terkait yang dapat diakses pada situs-situs di internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memberikan korelasi terhadap pemahaman mengenai isu hoaks pada Pemilu 2019. Literasi digital yang optimal dapat dijadikan sebagai penguatan dan dorongan untuk mewujudkan partisipasi politik yang aktif dalam menangkal isu hoaks. Peran dan upaya dari lembaga terkait seperti KPU Jakarta Selatan, Bawaslu Jakarta Selatan, Kesbangpol Jakarta Selatan dan Kelurahan Cilandak Barat juga menjadi tombak keberhasilan partisipasi politik pemilih pemula dalam menangkal isu hoaks dengan literasi digital.

Kata kunci : Literasi digital, Pemilih pemula, Partisipasi Politik, Hoaks, Pemilihan Umum 2019.

***Implementation of Digital Literacy on Political Participation of Beginner
Voters Regarding Hoax Issues in the 2019 Election Case Study: Cilandak Barat
Subdistrict***

Anis Rahmawati

ABSTRACT

This research aims to discuss the Implementation of Digital Literacy on the Political Participation of Beginner Voters Regarding Hoax Issues in the 2019 Election. Case Study in Cilandak Barat Subdistrict uses the theory of Political Participation. This type of research uses descriptive research which uses a qualitative approach which describes the condition of an object or research subject related to primary data sources obtained from interviews and secondary data sources from journals, articles, theses, theses and related data and information that can be accessed on sites on the internet. The results of this research show that digital literacy provides a correlation to understanding hoax issues in the 2019 Election. Optimal digital literacy can be used as reinforcement and encouragement to realize active political participation in countering hoax issues. The role and efforts of related institutions such as the South Jakarta KPU, South Jakarta Bawaslu, South Jakarta Kesbangpol and West Cilandak Subdistrict are also spearheading the successful political participation of novice voters in countering hoax issues with digital literacy.

Keywords: Digital literacy, Beginner voters, Political Participation, Hoax, 2019 General Election.